

**KINERJA PENGELOLA DAN RESPON ANGGOTA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) BUMI JAYA MENCAPAI
RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) DALAM
MENINGKATKAN AKSES PASAR MINYAK SAWIT DI DESA
BUMI HARAPAN KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OKI**

Oleh :

BIMA ANIL HAKIM PRATAMA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**KINERJA PENGELOLA DAN RESPON ANGGOTA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) BUMI JAYA MENCAPAI
RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) DALAM
MENINGKATKAN AKSES PASAR MINYAK SAWIT DI DESA
BUMI HARAPAN KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OKI**

Oleh

BIMA ANIL HAKIM PRATAMA

412018032

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Pohon terkokoh juga lahir dari benih yang kecil”

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini

aku persembahkan kepada :

- ❖ **Kedua Orang tuaku tercinta: Ayahanda (Muhammad Sehhu) dan Ibunda (Elnawati) yang selalu mendoakan keberhasilanku agar tetap kuat, terimakasih atas jerih payahnya selama ini.**
- ❖ **Kedua Pembimbingku : Bapak Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P dan Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si, terimakasih atas bimbingannya selama ini.**
- ❖ **Saudara/i : Muhammad Arif Aqbar, Annisa Okta Sehuna, Fitria Khasanah yang telah memberikan motivasi dan bantuan menuntaskan skripsi ini.**
- ❖ **Sahabatku : Kosan Pisang Botak, Gondes, Robi, Jayak, Agam, Squad FOW Budi, Irfan, Aldi, Doni, Riskilah, Alvin, dan tak lupa yang selalu membimbingku Ayunda Novi Apriyani**
- ❖ **Terimakasih Kepada semua mahasiswa agribisnis 2018,**
- ❖ **Almamaterku Tercinta**

RINGKASAN

BIMA ANIL HAKIMPRATAMA “Kinerja Pengelola Dan Respon Anggota Koperasi Unit Desa (Kud) Bumi Jaya Mencapai Rspo (Roundtable On Sustainable Palm Oil) Dalam Meningkatkan Akses Pasar Minyak Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Oki” bapak **MUSTOPA MARLI BATUBARA** dan bapak **RAHMAT KURNIAWAN**.

Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Kinerja Pengelola Koperasi Bumi Jaya mencapai RSPO Respon anggota Koperasi Bumi Jaya mencapai RSPO di Desa Bumi Harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yang pertama penarikan contoh digunakan untuk pengelola Koperasi yaitu metode sampling jenuh (sensus), teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Maka dengan sampel populasi yang ada dalam pengelola Koperasi sebanyak 20 orang Pengelola Koperasi. Kemudian yang kedua metode penarikan contoh yang digunakan untuk anggota Koperasi adalah metode *Simple Random Sampling* (Acak sederhana). Dimana populasi anggota Koperasi 111 petani dan pengambilan sampel sebesar 30% yang termasuk dalam anggota Koperasi, metode *simple random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel pada anggota Koperasi secara acak. Menurut Sugiono (2017), *simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Kinerja pengelola Koperasi Unit Desa Bumi Jaya mencapai RSPO di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir mendapatkan kriteria cukup baik dari tanggapan 20 Pengelola Koperasi dengan skor 105,65 Respon anggota koperasi Bumi Jaya dalam mencapai RSPO di kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 89% yang berada pada tingkat sangat menerima

SUMMARY

BIMA ANIL HAKIMPRATAMA “The Performance and Response of Members of the Bumi Jaya Village Unit Cooperative (Kud) Achieve Rspo (Roundtable On Sustainable Palm Oil) in Increasing Palm Oil Market Access in Bumi Harapan Village, Teluk Gelam District, Oki Regency” **Mr. MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **Mr. RAHMAT KURNIAWAN** .

The purpose of this study was to find out how the performance of the Bumi Jaya Cooperative Manager achieved RSPO. The response of the members of the Bumi Jaya Cooperative to achieve RSPO in Bumi Harapan Village. The method used in this research is a survey method. The survey method is a research method that is often used by novice researchers. The method used in this study uses two methods, the first is sampling is used for cooperative managers, namely the saturated sampling method (census), the saturated sampling technique is a sampling technique where all members of the population are used as samples. So with a sample of the population in the cooperative manager as many as 20 cooperative managers. Then the second method of sampling used for members of the Cooperative is the Simple Random Sampling method. Where the population of members of the Cooperative is 111 farmers and a sample of 30% is included in the members of the Cooperative, simple random sampling method is used for random sampling of the members of the Cooperative. According to Sugiono (2017), simple random sampling is said to be simple (simple) because the sampling of sample members from the population is carried out randomly without regard to the strata that exist in the population, this method is carried out if the members of the population are considered homogeneous. The performance of the cooperative manager of the Bumi Jaya Village Unit achieved RSPO in Bumi Harapan Village, Teluk Gelam Sub-district, Ogan Komering Ilir Regency, getting quite good criteria from the responses of 20 Cooperative Managers with a score of 105.65. by 89% who are at the level of very accepting

HALAMAN PENGESAHAN

**KINERJA PENGELOLA DAN RESPON ANGGOTA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) BUMI JAYA MENCAPAI
RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) DALAM
MENINGKATKAN AKSES PASAR MINYAK SAWIT DI DESA
BUMI HARAPAN KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OKI**

oleh

BIMA ANIL HAKIM PRATAMA

412018032

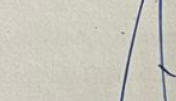
Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P)

Pembimbing Pendamping,



(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)

Palembang, 06 September 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian
Ketua,



Ir. Rosmiah, M.Si

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Bima Anil Hakim Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung, 06 September 1999
NIM : 412018032
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh – sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar , maka saya sanggup menerima sanksipembatalan skripsi ini dan segala kosekuensi nya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 16 Agustus 2022



Bima Anil Hakim P

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Kinerja Pengelola Dan Respon Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Jaya Mencapai RSPO (*Roundtable On Sustainable Palm Oil*) Dalam Meningkatkan Akses Pasar Minyak Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Oki**, Yang Merupakan Salah Satu Syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P** selaku dosen pembimbing utama dan Bapak **Rahmat Kurniawan SP.,M.Si** selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, 16 Agustus 2022

Bima Anil Hakim Pratama

RIWAYAT HIDUP

Bima Anil Hakim Pratama, dilahirkan di Rumah Sakit Kayuagung, 06 September 1999, merupakan anak pertama dari Ayahanda Muhammad Sehhu dan Ibunda Elnawati

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2012 di SD Negeri 1 Burnai Timur, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri 2 Teluk Gelam penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tahun 2018 program studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Februari 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Tania Selatan Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Pada bulan Agustus hingga September 2021 penulis melaksanakan program Kulian Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-56 di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kemudian pada bulan Mei 2022 hingga Juni penulis melaksanakan penelitian tentang Kinerja Pengelola Dan Respon Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Bumi Jaya Mencapai RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) Dalam Meningkatkan Akses Pasar Minyak Sawit di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	16
2.3 Model Pendekatan.....	36
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasional Variable.....	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Tempat dan waktu.....	39
3.2 Metode penelitian.....	39
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5 Metode Pengelolahan dan analisis data.....	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil.....	45
4.1.1. Gambaran Umum Koperasi Bumi Jaya.....	45
4.1.2. Indentitas Informan.....	46
4.1.3. Indentitas Responden.....	47
4.1.4. Kinerja Pengelola Koperasi Bumi Jaya Mencapai RSPO Dalam meningkatkan Akses minyak.....	49
4.1.5. Respon Anggota Koperasi Bumi Jaya Mencapai RSPO Dalam meningkatkan Akses Minyak.....	51
4.2. Pembahasan.....	52
4.2.1.Kinerja Pengelola Koperasi Bumi Jaya mencapai RSPO Dalam Meningkatkan Akses Minyakdi Desa Bumi Harapan.....	52
4.2.2. Respon Anggota Koperasi Bumi Jaya Mencapai RSPO Dalam Meningkatkan Akses Minyak di Desa Bumi Harapan.....	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60

5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Yang Ada di Provinsi Sumatera Selatan	5
2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	12
3. Nilai interval kelas kinerja dan kriteria untuk mengetahui kinerja Koperasi dalam menuju meningkatkan RSPO	43
4. Nilai Interval Kelas indikator dan Kriteria untuk mengetahui kinerja Koperasi per pertanyaan dalam menuju RSPO	44
5. Sebaran umur responden pengelola koperasi RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam	47
6. Sebaran umur responden petani anggota koperasi RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) di Desa Bumi S Harapan Kecamatan Teluk Gelam.....	47
7. Karakteristik Responden Pengelola Koperasi Bumi Jaya menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022	48
8. Karakteristik Responden Anggota Koperasi Bumi Jaya menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022.....	48
8. Jumlah Anggota Keluarga Responden Pengelola dan Anggota Koperasi Bumi Jaya	50
9. Skor Rata Rata Variabel Kinerja Pengelola Koperasi Bumi Jaya	50
10. Nilai Interval kelas per Variabel, per Pertanyaan dan Kriteria untuk mengetahui kinerja Koperasi Bumi Jaya Mencapai RSPO.....	51
11. Skor penilaian Respon anggota Koperasi Bumi Jaya Mencapai RSPO	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kinerja Pengelola Dan Respon Anggota Koperasi Bumi Jaya Menuju RSPO (<i>Roundtable On Sustainable Palm Oil</i>) di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.....	37
2. Struktur Organisasi Koperasi Bumi Jaya	70

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai jenis tanah yang subur. Berdasarkan karakteristik geografisnya Indonesia selain disebut sebagai negara maritim juga disebut negara agraris. Indonesia merupakan negara yang kaya akan flora. Iklimnya sangat cocok untuk berbagai tanaman dan tumbuhan. Terlebih Indonesia memiliki daya dukung yang cukup besar untuk mengembangkan berbagai aspek pertanian salah satunya adalah aspek perkebunan yang dinilai berprospek cerah. Budidaya perkebunan secara umum merupakan kegiatan usaha tanaman yang hasilnya untuk diekspor atau bahan baku industri (Suwanto dan Oktaviani, 2010).

Pertanian dan perkebunan adalah sektor yang sangat vital bagi sebuah bangsa. Hal ini terjadi karena pertanian merupakan sumber bahan pangan, sandang, papan, dan bahkan saat ini juga energi. Keempat tadi boleh dikatakan telah menjadi kebutuhan pokok manusia modern saat ini di luar telekomunikasi dan pendidikan. Selain itu ketahanan pangan dan energi pada saat ini dikatakan akan menjadi syarat kedaulatan dari sebuah bangsa. Bangsa yang tidak dapat menciptakan ketahanan pangan dan energinya secara mandiri tidak akan bisa menjadi bangsa yang berdaulat dan mandiri. Oleh karena itu pertanian dan perkebunan semakin penting untuk menjadi perhatian pemerintah dalam merencanakan pembangunan negeri.

Melihat dari potensi yang besar yang dimiliki negara Indonesia, maka Indonesia harus mampu memanfaatkan potensi yang ada, dan dalam memanfaatkan potensi negara ini, Indonesia harus terus berinovasi baik dalam segi usaha tani maupun dalam segi manajemen sistem pemasaran atau penjualan hasil pertanian baik dalam bentuk bahan mentah maupun dalam bentuk produk hasil olahan. Karena itu dalam mengelola pertanian saat ini, banyak menggunakan teknologi atau cara baru yang dapat memudahkan petani dan dapat

meningkatkan hasil pertanian tersebut. Cara yang digunakan termasuk dengan manajemen pertanian di Indonesia (Krisfandi, 2015).

Perkebunan merupakan sektor penting yang mendukung pembangunan nasional sehingga pembangunan ekonomi nasional masih melibatkan pertanian dalam langkah-langkah perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa dan bisnis dalam pertanian juga akan semakin meningkat dengan kata lain perkebunan adalah salah satu aspek besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu sektor perkebunan merupakan salah satu sektor penghasil devisa dan menyerap tenaga kerja khususnya di daerah pedesaan karena, sebagian besar angkatan kerja di Indonesia bekerja di sektor pertanian.

Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, sebagian penduduk yang tinggal di daerah pedesaan dengan mata pencarian utama berada pada sektor pertanian. Tidak dapat dipungkiri pula bahwa sebagian besar dari mereka masih 2 hidup dibawah garis kemiskinan. Kondisi ini bila tidak dapat diatasi akan menimbulkan ketimpangan yang besar dalam pembangunan, khususnya antara daerah pedesaan dan daerah perkotaan. Upaya-upaya mengurangi ketimpangan tersebut harus dilakukan, terutama yang terkait erat dengan program-program pembangunan daerah pedesaan dan pengintegrasian dengan pembangunan daerah perkotaan.

Sektor Perkebunan yang ada di Indonesia memiliki beberapa komoditas unggulan baik tanaman pangan dan tanaman non pangan, Komoditas kelapa, kakao, kopi, teh, dan tebu merupakan komoditas tanaman pangan, sedangkan tanaman non pangan diantaranya kelapa sawit, karet, kapas, dan tembakau. Kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat diandalkan, karena minyak yang dihasilkan memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan minyak yang dihasilkan oleh tanaman lain..

Kesejahteraan merujuk pada situasi yang aman, makmur dan sentosa. Aman berarti bebas dari gangguan dan bahaya. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan terbebas dari rasa takut dan khawatir. Makmur menandakan situasi kehidupan yang serba kecukupan dan tidak kekurangan sehingga semua

kebutuhan dalam hidupnya terpenuhi. Sedangkan sentosa adalah hidup dalam suasana aman damai dan tidak ada kekacauan (Purba,2014).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) merupakan salah satu komoditas yang penting di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Indonesia merupakan produsen minyak sawit urutan kedua di dunia setelah Malaysia yang menguasai sekitar 85% pangsa pasar dunia (Fauzi et al., 2002). Perkebunan kelapa sawit berdasarkan status perusahaan terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat. Pada tahun 2017, Indonesia memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 12 juta hektar yang terdiri dari perkebunan besar negara sebesar 752 ribu hektar, perkebunan besar swasta sebesar 6.7 juta hektar, dan perkebunan rakyat sebesar 4.7 juta hektar. Perkebunan rakyat merupakan salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki luas areal dan produksi kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia, sehingga perkebunan rakyat berpengaruh besar pada produksi kelapa sawit Indonesia (Ditjenbun, 2018).

Kegiatan daerah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia adalah Sumatera Selatan, hampir disetiap Kabupaten di Provinsi ini terdapat perkebunan kelapa sawit baik dalam skala besar maupun skala kecil. Baik diusahakan oleh perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta ataupun perkebunan Negara. Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan dapat dikatakan sudah sangat baik dalam hal sub sektor perkebunan yang sudah meliputi banyak perkebunan – perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia dalam hal ini perkebunan khususnya di Sumatera Selatan hendaklah diperhatikan serta di suport lebih baik lagi untuk kepentingan masyarakat setempat dan baikpun karyawan yang bekerja di swasta.

Selain itu perkebunan kelapa sawit juga menjadi bagian penting dari pembangunan daerah pedesaan dan perkebunan kelapa sawit juga berkontribusi peran yang sangat besar untuk pelestarian lingkungan hidup di Sumatera Selatan. Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar di beberapa Kabupaten dan kota, luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan sekitar 867 ribu hektar, Perkebunan kelapa sawit terluas dan terbesar yang ada di Sumatera Selatan

perkebunan terluas nya antara lain Musi Rawas, Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim, dan Ogan Komering Ilir. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Luas Areal dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Yang Ada di Provinsi Sumatera Selatan.

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Empat Lawang	827	673
2.	Muara Enim	22.810	100.789
3.	Musi Rawas	32.080	93.152
4.	Musi Banyuasin	43.023	90.700
5.	Banyuasin	25.665	47.546
6.	Lubuk Linggau	235	88
7.	Ogan Komering Ilir	21.421	48.437
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	506	173
9.	Prabumulih	820	2.100
10.	Musi Rawas Utara	2.320	37.270
11.	Lahat	8.986	23.000
12.	Ogan Komering Ulu	1.512	2.628

Sumber : Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka, 2018.

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 12 Kabupaten/Kota penghasil sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat terluas pertama terletak di kabupaten Musi Banyuasin dengan luas 43.023 Ha dan yang kedua terletak pada daerah Musi Rawas dengan luas 32.080 Ha dan yang ketiga terletak di daerah Banyuasin dengan luas 25.655 Ha dan yang keempat terletak di daerah Muara Enim dengan luas 22.810 Ha dan luas lahan yang terbesar terakhir adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas 21.421 Ha dan produksi tertinggi adalah Kabupaten Muara Enim dengan produksi mencapai 100.789 Ton seperti yang bisa kita lihat dari tabel diatas bahwasanya Kabupaten Muara Enim adalah Kabupaten dengan luas lahan terbesar ke empat, namun jumlah produksi jauh lebih banyak dari daerah Musi Banyuasin yang luas daerahnya jauh lebih besar namun hasil produksi lebih rendah. Dan salah satu Kabupaten yang memiliki persebaran lahan terluas tanaman kelapa sawit adalah Ogan Komering Ilir yang memiliki luas areal 21.421 Ha dengan jumlah produksi 48.437 Ton.

Mayoritas daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan daerah perkebunan kelapa sawit salah satunya adalah Desa Bumi Harapan yang terletak di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir dikenal sebagai daerah penghasil perkebunan kelapa sawit, mayoritas masyarakat menjadikan perkebunan kelapa sawit sebagai penghasilan utama Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten penghasil perkebunan kelapa sawit, dengan nilai keuntungan yang cukup besar, dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit 14,932 Ha pada tahun 2015, Kabupaten Ogan Komering Ilir pengolahan kelapa sawit menjadi CPO (*Crude Palm Oil*) dilakukan 9 perusahaan dengan kapasitas produksi sebesar 460 TBS/jam dan total Produksi 212.248 Ton.

Tuntutan dari pasar global terhadap pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi saat ini sangat besar. Hal inilah yang kemudian melahirkan suatu konsep minyak sawit lestari oleh suatu badan yang disebut dengan RSPO (*Roundtable On Sustainable Palm Oil*)

Pentingnya keberlanjutan dan perhatian terhadap lingkungan menuntut para pelaku usaha bidang kelapa sawit bersaing dengan tidak hanya terpaku pada sisi kuantitas, kualitas dan harga, namun juga harus memperhatikan pengelolaan yang harus berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Kabupaten Ogan Komering Ilir dimulai dari beberapa petani membuat beberapa kelompok yang didukung oleh pemerintah daerah melalui petugas lapangan dan penyuluh pertanian dalam rangka menuju RSPO yang salah satunya adalah Koperasi Bumi Jaya di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam. Program kinerja Koperasi sudah berjalan sesuai prosedur kinerja Koperasi namun capaian produksi saat ini 12.134 Ton masih di bawah standar sebesar 48.437 Ton.

Terkait dengan permasalahan diatas, pembinaan kelembagaan petani berbasis Koperasi Unit Desa perlu dilakukan secara berkesinambungan. Diarahkan pada pola pikir petani terhadap menerapkan sistem agribisnis pembinaan kelembagaan petani juga untuk menumbuh kembangkan Koperasi yang berada di desa. Maka dari itu dalam pengembangan kelembagaan petani dibutuhkan peranan dari dinas yang terkait. Koperasi dalam bahasa inggris disebut dengan *cooperation* yang

berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang berarti bekerja, sehingga koperasi memiliki makna yaitu “kerjasama”. Kerjasama tersebut untuk mencapai tujuan bersama, kepentingan dan kemanfaatan bersama. Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Batubara, 2012). Menurut Abdurrahman (2010) dalam Batubara (2018) setiap orang berhak menjadi anggota koperasi keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan siapapun. Seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menilai kondisi Koperasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen sawit agar tetap memperhatikan peningkatan mutu RSPO.

Melihat kompleksnya masalah yang dihadapi petanidalam mencapai RSPO maka penulis melalui kajian bagaimana kinerja Koperasi Unit Desa tersebut dalam mencapai RSPO, serta bagaimana respon anggota Koperasi dalam mencapai RSPO. Berdasarkan Uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin meneliti mengenai: **“Kinerja Pengelola Dan Respon Anggota Gabungan Kelompok Tani(Koperasi) Bumi Jaya mencapai RSPO (Roundtable On Sustainable Palm Oil) dalam meningkatkan akses pasar minyak sawit di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diangkat oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana Kinerja Pengelola Koperasi Bumi Jaya mencapai RSPO di Desa Bumi Harapan?
2. Bagaimana Respon anggota Koperasi Bumi Jaya mencapai RSPO di Desa Bumi Harapan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja pengelola Koperasi Bumi Jaya menjalankan fungsinya terkait kemampuannya dalam rangka menuju RSPO.
2. Mengetahui respon anggota Koperasi Bumi Jaya dalam rangka menuju RSPO

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan bagi peneliti ialah sebagai bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A.,(2015). *Kebijakan Pemerintah Indonesia Pasca Keluar dari Roundtable And Sustainable Palm Oil (Rspo)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Demmallino, E. B. (2018). Efektivitas Kinerja Organisasi Gabungan Kelompok Tani POTTanae. *JSEP*, 14(3).
- Dinas Pertanian Kabupaten OKI. 2021 Laporan Tahunan Data Jumlah Koperasi Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Pertanian Kabupaten OKI, Sumatera Selatan.
- Fonna, S. 2011. Evaluasi Kinerja Koperasi. Studi Kasus. Kecamatan Medan Marelan. Universitas Sumatera Utara. Anzdoc.
- Indra, N. (2021). Kemampuan Koperasi Kopau Jaya Menuju RSPO (Roundtable On Sustainable Palm Oil) Di Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Green Swardanadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian*, 10(1), 152-162.
- Kementrian Pertanian. 2010. Koperasi sebagai organisasi petani di pedesaan yang dibentuk secara musyawarah dan mufakat untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Jakarta Kementrian Pertanian
- Krisfandi, D. (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Sari Usaha Tani Desa Kota Baru Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Mustika, I. G. (2017). Hubungan Tingkat Partisipasi Anggota Dengan Kinerja (Suatu Kasus di Koperasi Kopi Arjuna, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(2), 150-168.
- Muhson, A. (2012). Analisis relevansi lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja. *Jurnal Economia*, 8(1), 42-52.
- Nasution, M. A. (2021). *Perbandingan Roundtable On Sustainable Palm Oil (RSPO), Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), dan Malaysian Sustainable Palm Oil (MSPO)*. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 29(1), 35-48.
- Nurhasanah, S. (2017). Efisiensi Kinerja Baznas Bogor Dan Sukabumi: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5(2), 105-120.

- Noeraini, I. A. (2016). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Dan Hargaterhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Pandapotan, C. D. (2017). Pemanfaatan limbah lumpur padat (sludge) pabrik pengolahan kelapa sawit sebagai alternatif penyediaan unsur hara di tanah ultisol: Utilization of solid sewage (sludge) palm oil mills as an alternative supply of nutrients in ultisol. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(2), 271-276.
- Puryono, D. A. (2017). *Pengukuran Tingkat Efektivitas Kinerja UMKM Batik Bakaran Secara Berkelanjutan Menggunakan Model Green SCOR*. *Jurnal Informatika Upgris*, 3(1).
- Saragih, D. K. (2014). Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 29-41.
- Setiadi, W. (2019). Implementasi Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah Dikaitkan Dengan Model Jual Beli Tanah Menurut Hukum Adat di Tanjungsari, Kabupaten Bogor. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 8(1), 99-111.
- Setyawan, K. M. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Pekreditan Desa Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 586-598.
- Sitio, A., dan H. Tamba. 2001. *koperasi teori dan praktik*. jakarta:erlangga
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.
- Susanti, S. (2015). *Strategi pengembangan teh gaharu di Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah (studi kasus: Teh Gaharu "Aqilla" Koperasi Alam Jaya Lestari)* (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).
- Suwarto. 2010. *Budidaya Tanaman perkebunan Unggulan*. Jakarta : Penebar Swadaya

Syahyuti dalam Wahyuni. 2018. *Koperasi menjadi lembaga gerbang (gateway institution) yang menjadi penghubung petani satu desa dengan lembaga-lembaga lain di luarnya.*

Yuwono, S.S. 1998. Pengujian Fisik Pangan. Universitas Brawijaya. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian. Malang.

(RSPO Executive Board Roundtable on Sustainable Palm Oil Executive Board, 2014, RSPO Impact Report 2014, (internet). I(cted 2016 Oct 30). Available from: <http://www.rspo.org/members/smaliholders>